

ABSTRAK

Permasalahan IUU-Fishing di Indonesia khususnya di perairan Maluku utara, terjadi karena kedua Negara ini, Indonesia dan Filipina berbatasan langsung tetapi masih belum memiliki batas-batas yang jelas antara kedua Negara, sehingga sering terjadi kasus IUU-Fishing di Perairan Laut Maluku Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Pemerintah Filipina dalam memberantas kegiatan IUU-Fishing di perbatasan kedua Negara tepatnya di Perairan Maluku Utara. Pada penelitian ini penulis menggunakan Teori Efektivitas Rezim Internasional yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dan Filipina dalam menangani permasalahan IUU-Fishing.

Kata Kunci: IUU-Fishing di perairan Maluku Utara, Indonesia, Filipina, Efektifitas Rezim.

Abstract

The problem of IUU-Fishing in Indonesia, especially in North Maluku, occurs because the Second Country, Indonesia and the Philippines are directly bordered but still do not have clear boundaries between the two countries, so it often happens in the case of IUU-Fishing in the North Sea of Maluku. This research aims to study the efforts made by the Indonesian government and the Philippine Government in eradicating IUU-Fishing activities on the borders of the two countries that met in the waters of North Maluku. In this study, the author uses the International Regime Effectiveness Theory which is used to find out how bilateral cooperation is carried out by Indonesia and the Philippines in the discussion of IUU-Fishing.

Keywords: *IUU-Fishing in North Maluku waters, Indonesia, Philippines, Regime Effectiveness.*